

## Edukasi Manfaat Asuransi Mikro Bagi Masyarakat Dan Pelaku Umkm Di Komunitas Ibu-Ibu Perumahan Gang Rahayu Banjarmasin

Syafril<sup>1</sup>, Risyia Nindya Syaffitri<sup>2</sup>, Yusuf Asyahr<sup>3</sup>, Hidayatullah Ashari<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Jl. Soetoyo Siswomiharjo No.169 Banjarmasin

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

E-mail : [syafril99riau@gmail.com](mailto:syafril99riau@gmail.com)

### Info Artikel:

Diterima : 19 April 2021

Diperbaiki : 02 Mei 2021

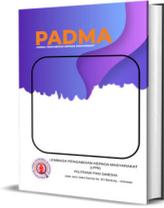
Disetujui : 1 Juni 2021

**Keywords:** *Micro Insurance, Socialization, Community Service, Community of Mothers, Micro Business*

**Kata Kunci :** Asuransi Mikro, Edukasi, Bungkesmas, Komunitas Ibu-Ibu, Usaha Mikro

**Abstract:** *The lack of public knowledge of the benefits of insurance encourages community service programs to socialize the benefits of micro insurance for the community and micro, small and medium enterprises in the Community of Mothers of Gang Rahayu Housing, Banjarmasin. This socialization was attended by 36 participants consisting of community women in the Gang Rahayu housing complex, Banjarmasin, from 09.00 to 12.00 WITA. To further encourage the participants of the socialization, several souvenirs were given for participants who were lucky to get them. Based on the results of direct observations, this Community Service activity has provided real benefits to the community and Micro, Small and Medium Enterprises actors in the community of mothers in Gang Rahayu housing, Banjarmasin. The results of the socialization had an impact on participants who were very enthusiastic about registering as BUNGKESMAS insurance participants. The method used in this socialization is a qualitative descriptive approach by communicating effectively through informal presentations, discussions and direct questions and answers.*

**Abstrak:** *Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat asuransi mendorong dilakukannya program pengabdian kepada masyarakat untuk Edukasi Manfaat*

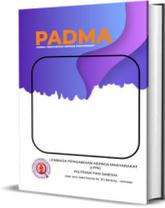


*Asuransi Mikro Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Ibu-Ibu Perumahan Gang Rahayu Banjarmasin. Edukasi ini diikuti oleh 36 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu komunitas di perumahan Gang Rahayu Banjarmasin mulai jam 09.00 sampai dengan jam 12.00 Wita. Untuk lebih menyemangati peserta Edukasi diberikan beberapa souvenir bagi peserta yang beruntung mendapatkannya. Berdasarkan hasil observasi secara langsung kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan manfaat nyata terhadap masyarakat dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di komunitas ibu-ibu di perumahan Gang Rahayu Banjarmasin. Hasil Edukasi berdampak pada peserta yang sangat antusias mendaftar sebagai peserta asuransi BUNGKESMAS. Metode yang digunakan dalam Edukasi ini adalah dengan pendekatan diskriptif kualitatif dengan melakukan komunikasi yang efektif melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab secara langsung yang bersifat informa.*

## **Pendahuluan**

Masih sangat minim kesadaran masyarakat Indonesia tentang manfaat asuransi bagi mereka. Asuransi belum dikenal luas oleh masyarakat. Walau pernah mendengar tentang asuransi, itupun hanya sisi negatif saja. Misalnya, asuransi itu identik dengan orang kaya, asuransi itu susah pada saat melakukan klaim. Itulah sedikit gambaran asuransi ditengah masyarakat Indonesia. Tidak salah memang asumsi tersebut karena kebanyakannya memang demikianlah yang terjadi. Asuransi bagi masyarakat kelas bawah merupakan hal yang mustahil. Membayar premi wajib setiap bulan sebesar ratusan ribu rupiah dengan jangka waktu 1 tahun sampai 10 tahun merupakan beban yang sangat berat bagi mereka yang penghasilan pas-pasan habis tiap hari buat kebutuhan pokok mereka. Gambaran dunia asuransi merupakan hal yang sangat mustahil untuk diwujudkan walau sebenarnya mereka faham akan manfaat asuransi tersebut.

Asuransi merupakan suatu bentuk pengendalian risiko, dimana suatu pihak mengalihkan risiko yang mungkin terjadi di masa depan kepada pihak lainnya, dalam hal ini perusahaan asuransi. Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak yang satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan



jaminan sepenuhnya kepada pihak pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat (Syafiril, 2020).

Salah satu produk asuransi mikro adalah asuransi Bungkesmas yang merupakan program advokasi di bidang pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan STF UIN Jakarta guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung untuk kesehatan. Program ini didesain dengan memadukan unsur tabungan dan asuransi murah dalam satu paket produk. Dalam menjalankan program ini STF UIN Jakarta bekerjasama dengan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) seperti Koperasi, BMT, serta komunitas yang dipercaya Masyarakat. Sementara itu, dalam pengelolaan dana asuransi, STF bekerjasama dengan perusahaan asuransi yang kredible yaitu Zurich dan Takaful.

Melalui program ini masyarakat miskin diajarkan untuk menyisihkan pendapatan sebagai cadangan jika sewaktu-waktu mengalami musibah, sakit, atau kecelekaan. Cadangan tabungan ini penting, agar mereka tak perlu menjual aset ekonomi karena musibah yang dialami.

Sejak digulirkan secara masif di tahun 2012, perkembangan program Bungkesmas cukup menggembirakan. Per Mei 2019, tercatat ada 16.472 lebih masyarakat yang notabene berasal dari kalangan ekonomi rendah menjadi penerima manfaat program ini. Program asuransi Bungkesmas ini adalah terobosan agar masyarakat miskin atau kalangan ekonomi rendah dapat terproteksi. Selama ini telah bekerjasama dengan 89 Koperasi dan Lembaga sejenis di Program BUNGKESMAS telah hadir di 12 (Dua Belas) provinsi di Indonesia: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, NTB, Maluku, Kalimantan Selatan, Banten, Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh, Riau.

Keberadaan program Bungkesmas bisa dikatakan sebagai pelengkap program JKN. Karena, berdasarkan riset yang dilakukan, kebanyakan warga miskin yang *discover* JKN, mereka masih tetap membutuhkan uang tunai untuk obat tambahan, ongkos transportasi keluarga yang menjaga, lebih-lebih kebutuhan keluarga yang ditinggalkan karena pengobatan di rumah sakit. Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip *ekuitas* dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Asuransi di Indonesia sudah sejak lama ada. Tak hanya asuransi jiwa, kesehatan, kendaraan saja yang populer. Tapi masih ada banyak loh jenis-jenis asuransi itu. Asuransi memang identik dengan kalangan menengah ke atas (Redhita & Mahalli, 2014). Karena premi yang harus dibayarkan kebanyakan tidak bisa



dijangkau oleh masyarakat menengah ke bawah. Gambaran asuransi yang hanya untuk orang kaya (berduit) itu sekarang sudah mulai digeser oleh perusahaan asuransi. Asuransi sekarang bukan lagi *monopoli* orang kaya saja tetapi bisa juga dinikmati oleh orang biasa dan pelaku UMKM di Indonesia. Diantaranya, ada BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang ternyata itu sangat terjangkau untuk menjamin kesehatan masyarakat. Selain itu juga ada produk asuransi mikro. Biasanya segala sesuatu yang ada kata “mikro” berarti kecil.

Asuransi mikro adalah asuransi yang berfungsi memberikan perlindungan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dari risiko kerugian yang umum yang nantinya akan dihadapi. Produk dari asuransi mikro itu sendiri mempunyai polis, proses administrasi, fitur yang lebih sederhana dibanding asuransi biasa. Karena itu asuransi mikro bisa dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Masyarakat yang berpenghasilan rendah di Indonesia berarti orang-orang yang memiliki penghasilan tidak lebih dari Rp2,5 juta tiap bulan. Keunggulan produk asuransi mikro adalah prosesnya yang cepat dan mudah, baik pada saat mendaftar maupun pada saat mengajukan klaim. Namun asuransi mikro juga memiliki kelemahan mendasar yakni belum terEdukasi dengan baik dan belum begitu dikenal oleh masyarakat luas (Rimawati, Kurnia, & Alhifni, 2019)

Asuransi mikro dan manfaatnya juga dapat menjadi alat untuk memperluas perlindungan sosial dalam konteks menyediakan keamanan bagi masyarakat di negara-negara berkembang dan berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan. Secara keseluruhan, strategi dan mekanisme harus memastikan bahwa asuransi mikro tidak didekati secara terpisah, sehingga memaksimalkan dampak.

Untuk pembayaran klaimnya bahkan bersifat segera yaitu klaim harus segera dilakukan sehingga pemilik polis bisa dengan segera mendapatkan ganti rugi. Prosesnya juga harus lebih cepat daripada asuransi biasa. Karena ini ditujukan untuk masyarakat dengan penghasilan rendah maka mungkin dana klaim ini sangat dibutuhkan apalagi jika orang itu tidak mempunyai tabungan. Asuransi mikro sendiri ada banyak bentuknya. Beberapa diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.

Manfaat dari asuransi mikro

Setelah mengenal pengertian asuransi mikro selanjutnya kita akan membahas manfaat yang bisa didapatkan dengan asuransi mikro ini. Manfaat umumnya hampir sama dengan asuransi biasa seperti:

- Mendapatkan santunan biaya pemakaman
- Pembayaran sisa pinjaman/hutang kredit kepada penyedia kredit
- Santunan pembangunan untuk rumah setelah bencana/kebakaran
- Pemberian ganti rugi karena gagal panen yang disebabkan oleh bencana alam



- Pembayaran biaya rawat inap rumah sakit
- Santunan pengganti penghasilan
- Santunan meninggal dunia kepada ahli waris
- Santunan cacat karena kecelakaan
- Ganti rugi biaya operasi

Dengan melihat semua manfaat yang bisa didapatkan dari asuransi mikro ini bisa dikatakan meskipun asuransinya mikro tapi manfaat yang didapatkan adalah manfaat makro. Tapi perlu diingat juga bahwa manfaat tersebut berbeda-beda sesuai dengan ketentuan masing-masing perusahaan asuransinya. Fitur-fiturnya sebenarnya juga tidak terlalu jauh berbeda dengan fitur asuransi biasa. Seperti di bawah ini.

- Objek dan risiko yang bisa diasuransikan

Ada beberapa objek yang bisa diasuransikan seperti layaknya asuransi biasa yaitu jiwa, harta atau kepentingan peserta. Risiko-risiko yang bisa diasuransikan juga ada banyak misalnya hilangnya harta atau kerugian secara finansial, kondisi cacat, sakit bahkan meninggal dunia. Untuk objek kepentingan peserta yang diasuransikan, risikonya adalah kehilangan kepentingan yang semuanya dijamin di polis asuransinya. Asuransi mikro tidak hanya bisa memberikan perlindungan dengan satu jenis risiko saja, perlindungan atas risiko yang satu bisa juga digabungkan dengan risiko lainnya agar manfaatnya terasa lebih maksimal.

- Nilai pertanggungan

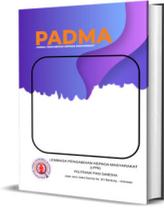
Nilai pertanggungan yang bisa diberikan oleh perusahaan asuransi mikro memang tidak sebesar nilai pertanggungan asuransi biasa. Tentu saja ini dimaksudkan agar perusahaan tidak kolaps juga. Bayangkan saja jika premi asuransi mikro yang harus dibayarkan hanya sebesar Rp50.000 per bulannya tapi nilai pertanggungannya mencapai ratusan juta rupiah maka bisa-bisa asuransi mikro bangkrut. Maka dari itu menurut aturan dalam *Grand Design* Pengembangan Asuransi Mikro Indonesia, mereka bersepakat untuk memberikan nilai pertanggungan asuransi mikro tidak boleh lebih dari Rp50 juta.

- Penetapan besaran premi

Dalam menetapkan besaran premi asuransi mikro yang menjadi acuan adalah tercukupinya kebutuhan sehari-harinya. Jika hal itu sudah bisa tercukupi maka premi bisa dibayarkan sesuai kemampuan. Asuransi mikro sendiri paling tinggi ada Rp50.000 tiap bulannya.

- Pembayaran premi

Seperti asuransi lainnya, cara pembayaran premi asuransinya bisa membayar langsung ke pihak penanggung atau pihak asuransinya, atau bisa juga melalui agen atau perantara. Ini berlaku bila ternyata kantor asuransinya jauh sekali dari wilayah peserta.



- Polis

Setiap asuransi wajib menerbitkan polis. Di dalam polis ini ada banyak ketentuan dan aturan asuransinya. Pada asuransi mikro juga demikian. Tapi polis asuransi mikro ini lebih ringkas dan bahasanya mudah dipahami bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar tidak ada salah tafsir. Pihak asuransi mikro juga akan menerbitkan tanda bahwa orang tersebut telah membeli asuransi mikro berupa sertifikat asuransi.

- Underwriting

Underwriting ini akan diberlakukan berdasarkan konsep asuransi mikro yang sederhana, mudah, ekonomis dan segera.

- Klaim

Kemudahan dalam mengajukan klaim juga menjadi dasar dalam asuransi mikro. Dala klaimnya peserta harus memenuhi 4 jenis dokumen saja untuk data diri. Asuransi mikro ini juga akan membayarkan ganti rugi selambat-lambatnya 10 hari sejak tanggal pengajuan klaim.

Dari semua penjelasan asuransi mikro dan manfaatnya kenali juga produk asuransi mikro sekarang yang juga sudah dikenal luas di kalangan masyarakat. ini adalah contoh beberapa jenis asuransi mikro selain BUNGKESMAS yang beredar di masyarakat diantaranya seperti: Si Peci, Si Biajak, Warisanku dan Rumahku (Anonim, 2020).

## Metode

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan antara lain dengan cara: Membuat materi Edukasi dan penjelasan (presentasi) kepada para peserta Edukasi manfaat asuransi bagi masyarakat dan pelaku UKM. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan dengan metode antara lain: Presentasi (penyampaian teori dan materi secara langsung), Diskusi dan Tanya Jawab secara langsung dengan pemateri kapan saja dengan tunjuk tangan. Pelaksanaan Edukasi dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Maret 2020  
Waktu : 09.00-12.00 Wita  
Tempat : Rumah ibu Ernawati  
Jl. Soetoyo S Gang Rahayu II, Banjarmasin  
Peserta : Ibu-ibu di peruamhan Gg. Rahayu II Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan



## Hasil dan Pembahasan

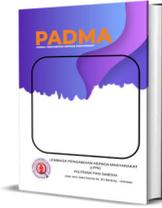
Dari hasil Edukasi Manfaat Asuransi Mikro di Komunitas Ibu-Ibu Perumahan Gang Rahayu II Banjarmasin diantara peserta sangat antusias mengikuti program Edukasi ini karena manfaatnya sudah dirasakan secara langsung oleh para peserta. Saat berlangsungnya Edukasi kembali dibagikan beberapa sertifikat kepersertaan asuransi BUNGKESMAS dan sekaligus penyerahan klaim asuransi kepada peserta yang mendapatkan musibah. Santunan diberikan sesuai dengan kesepakatan perasuransian anantara kedua belah pihak. Manfaat asuransi BUNGKESMAS sangat dirasakan oleh para peserta yang tertimpa musibah sebagai kompensasi selama di rawat di rumah sakit yang mendapatkan santunan harian rawat inap rumah sakit = Rp 100.000/malam (maks. 90 hari/tahun). Santunan ini diberikan sebagai pengganti selama berada di rumah sakit bukan berdasarkan pengganti obat-obatan. Jadi bagi para peserta yang sudah mendapatkan pengantian biaya dari asuransi lain seperti BPJS tetap mendapatkan biaya kompensasi Rp.100.000/malam dari asuransi BUNGKESMAS dengan semua syarat terpenuhi.

Sudah banyak beredear produk-produk asuransi mikro dengan premi yang sangat rendah menjangkau lapisan masyarakat kelas bawah. Salah satunya adalah Asuransi mikro BUNGKESMAS akronim dari Asuransi Tabungan Kesehatan Masyarakat. Dengan premi Rp.100.000/tahun maka masyarakat sudah dapat manfaat dari asuransi ini. Jika dirinci lebih detil maka premi asuransi BUNGKESMAS itu sebesar Rp.8.334/bilannya. Dengan premi yang sangat murah meriah ini masyarakat kelas bawah dan pelaku UMKM sudah mendapatkan manfaat sebagai berikut: (Anonim, 2020)

### MANFAAT JAMINAN BUNGKESMAS

1. Santunan harian rawat inap rumah sakit = Rp 100.000/malam (maks. 90 hari/tahun)
2. Penggantian biaya pembedahan/ operasi = maks. Rp 2.500.000/tahun
3. Santunan cacat tetap akibat kecelakaan = maks. Rp 7.500.000/tahun
4. Santunan meninggal dunia (kecelakaan) = Rp 20.000.000
5. Santunan meninggal dunia sebab apapun = Rp 2.500.000

Dengan premi yang sangat murah sebesar Rp.100.000/tahun maka masyarakat sudah mendapatkan perlindungan asuransi selama setahun. Pada hakekatnya asuransi itu adalah pengalihan risiko dari peserta asuransi kepada perusahaan asuransi dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian kedua belah pihak. Harus dipahami oleh masyarakat bahwa perusahaan asuransi menanggung risiko untuk suatu kejadian yang belum pasti di kemudian hari. Jika selama mengikuti asuransi tidak terjadi risiko pada diri anda maka premi yang dibayarkan akan digunakan untuk membayar klaim peserta yang lain. Dalam prinsip syariah asuransi itu



digolongkan sebagai dana tolong menolong antar peserta asuransi. Tentu anda tidak menginginkan terjadinya klaim terhadap diri anda walau nanti dibayar oleh perusahaan asuransi. Contoh kongkritnya, apakah anda ingin mendapatkan uang santunan meninggal dunia sebesar Rp.2.500.000,- tapi anda meninggal dunia? Semua orang pasti memilih tetap hidup sehat walaupun telah diasuransikan. Namun kematian dan musibah itu rahasia Tuhan YME, untuk itu kita harus siap sedia agar tidak merepotkan keluarga nantinya. Itulah hakekat dari asuransi.

#### PROSEDUR KLAIM

1. Klaim dilakukan di tempat Anda mendaftar (melalui koperasi/ LKM/ Mitra)
2. Klaim diajukan oleh tertanggung atau oleh ahli warisnya tidak lebih dari 3 bulan dihitung sejak tanggal kejadian
3. Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan antara lain:
4. Fotokopi bukti kepesertaan : Formulir klaim & Dokumen kelengkapan sesuai dengan jenis klaim.

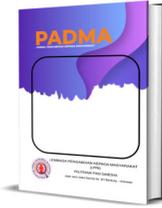
Sesuai dengan peruntukannya, maka prosedur klaim asuransi mikro tidak serumit yang dibayangkan kebanyakan orang. Sudah bukan rahasia lagi, jika asuransi itu manis didepat tapi pahit dibelakang. Artinya, pada saat menagih premi maka mulut manis agen asuransi sangat terasa, tapi pada saat hendak mengajukan klaim maka susahnyanya minta ampun. Itulah gambaran umum asuransi di Indoensia. Persepsi negatif tentang asuransi inilah yang tidak berlaku di asuransi mikro BUNGKESMAS. Jika semua persyaratan sudah dilengkapai maka klaim dapat diterima oleh peserta dan/atau ahli waris peserta asuransi.

Ada banyak skema asuransi mikro saat ini namun belum terEdukasi dengan baik kepada masyarakat luas. Hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui dan menikmati pelayanan dari perusahaan asuransi mikro. Untuk itu dibutuhkan peran serta seluruh masyarakat untuk menEdukasikannya agar masyarakat kelas menengah bawah atau UMKM dapat mengakses dan meng-*accept*-nya untuk masa depan yang penuh ketidakpastian. Prosedur pendaftaran asuransi BUNGKESMAS juga tidak ribet dan sangat mudah bisa diakses seluruh lapisan masyarakat dengan cara sebagai berikut:

#### CARA MENDAFTAR

1. Daftar di lembaga keuangan/mitra yang telah bekerjasama
2. Isi formulir pendaftaran
3. Membayar biaya premi Rp 100.000/tahun
4. Simpan salinan formulir selama satu tahun/ selama periode kepesertaan
5. Dianjurkan membuka tabungan Bungkesmas dan rutin menabung minimal Rp 2.000/hari sebagai dana cadangan kesehatan dan pendidikan.

Hasil kegiatanEdukasi di dokumentasikan dalam photo-photo sebagai berikut:



Gambar 1. Penyerahan Souvenir Buat Peserta Edukasi Asuransi



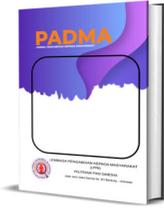
Gambar 2. Para Peserta Mendapatkan Polis Asuransi Mikro

## Kesimpulan

Dari hasil Edukasi ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat kalangan menengah ke bawah sangat membutuhkan asuransi yang sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka namun selama ini belum mengerti dan memahami prosedur untuk mengaksesnya sehingga banyak diantara mereka yang belum ter-cover oleh asuransi terutama sekali asuransi dibidang kesehatan yang paling krusial saat ini. Perlu dilakukan Edukasi oleh seluruh pihak yang berkepentingan agar masyarakat sadar akan manfaat asuransi bagi masa depan mereka yang tidak pasti. Perusahaan asuransi pemilik produk asuransi mikro harus membuka lebar pintu kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan yang ada untuk memasarkan produk asuransinya. Akses pendaftaran asuransi secara *online* juga bisa dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat yang belum dapat dijangkau oleh lembaga-lembaga keuangan baik mikro maupun yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2020, Agustus 21). <https://bungkesmas.org/kepesertaan-dan-klaim>. Dipetik Agustus 21, 2020, dari [bungkesmas.org](https://bungkesmas.org/kepesertaan-dan-klaim): <https://bungkesmas.org/kepesertaan-dan-klaim>



**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 01 No. 01 (2021)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- 
- Anonim. (2020, Agustus 21). <https://www.cekaja.com/produk>. Dipetik Agustus 21, 2020, dari cekaja.com: <https://www.cekaja.com/produk>
- Redhita, R., & Mahalli, K. (2014). Analisis Potensi dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2 (5), 323-335.
- Rimawati, Kurnia, T., & Alhifni, A. (2019, July-Desember Bogor). Analysis Of Micro Insurance Models For Fishermans (Studi in Sukabumi and Pangandaran Port). *JEBIS*, 5 (2), 134-167.
- Syafri. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (Vol. 1). Banjarmasin, South Kalimantan: Prenada Media Group.